

# JURNAL EKONOMI DAN BISNIS NOMMENSEN

HUBUNGAN ANTARA INTELLECTUAL CAPITAL DAN KINERJA  
PERUSAHAAN DENGAN KEUNGGULAN KOMPETITIF SEBAGAI  
VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus BPR di Sumatera Utara)  
**Herti Diana Hutapea**

ANALISIS SEKTOR BASIS DAN POTENSI EKONOMI  
DI KABUPATEN DELI SERDAN  
**Marlina Mahdalena**  
**Parulian Simanjuntak**  
**Nancy Nopeline**

ANALISIS PENGARUH NILAI PELANGGAN DAN CITRA MEREK  
TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN DALAM  
MENINGKATKAN RETENSI PELANGGAN  
(Studi pada Universitas HKBP Nommensen Medan)  
**Romindo Megawati Pasaribu**

SPECIALISASI REGIONAL KOTA DAN KABUPATEN DI  
SUMATERA UTARA, 2002-2013  
**Elvis F. Purba**

PERANAN KOMITE AUDIT DALAM MENINGKATKAN KINERJA  
(SUATU RETORIKA PADA PERUSAHAAN BUMN)  
**Magdalena Judika Siringoringo**

PENGARUH KUALITAS INFORMASI, KUALITAS SISTEM  
DAN KUALITAS PELAYANAN SISTEM INFORMASI  
PERBANKAN TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA PADA  
PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK MEDAN  
**Victor H. Sianipar**  
**Melissa T. A. Simarmata**



Volume VI, No 1, Januari 2015

ISSN2086-6879

---

# JURNAL EKONOMI DAN BISNIS NOMMENSEN

---

Volume VI No. 1

Januari 2015

ISSN 2086-6879

**Ketua Dewan Redaksi**

Dr. Charles D.K Marpaung, SE., MBA.

*(Oklahoma State University-Universitas Pelita Harapan - Universitas HKBP Nommensen)*

**Anggota Dewan Redaksi**

Dr. Ir. Parulian Simanjuntak, MA.

*(Northeastern University, Boston - Universitas HKBP Nommensen)*

Dr. T. Sihol Nababan, SE., M.Si.

*(Universitas Diponegoro - Universitas HKBP Nommensen)*

**Dewan Penasehat**

Jend. TNI (Purn) Luhut B. Pandjaitan, MPA.

Letjen. (Purn) Agus Wijoyo

Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih, M.Ec.

Drs. Martua Sitorus

Dr. Ir. Jongkers Tampubolon, MSc.

*(Georg-August Universität, Göttingen - Universitas HKBP Nommensen)*

**Mitra Bestari**

Prof. Dr. Ir. Mangara Tambunan

*(University of Minnesota - IPB dan UI)*

Dr. Pos N. Hutabarat

*(Michigan State University - Dept Pertahanan)*

Prof. Dr. Suahasil Nazara

*(University of Illinois, Urbana - UI)*

Prof. Dr. Adler H. Manurung

*(Sampoerna School Of Bussines - Jakarta)*

Dr. Tulus Tambunan

*(Eramus University Netherland)*

Dr. Ferdinan Nainggolan

*(UI - Praktisi)*

Dr. Edison Hulu

*(UI - Bapepam)*

Dr. Robert Simanjuntak

*(University of Birmingham - UI)*

Dr. Tarmiden Sitorus

Dr. Sri Adiningsih

*(University of Illinois - UGM)*

Dr. Hariyanto

*(La Trobe University, Australia)*

**Kantor Pusat Kajian Ekonomi & Bisnis**

**Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen**

Alamat

Jl. Sutomo No. 4A Medan Sumatera Utara

Telp: (061) 4522922; 4522831; 4565635/Fax (061) 4571426

Website: <http://www.nommensen.org/> Email: [ts\\_nababan@yahoo.com](mailto:ts_nababan@yahoo.com)

Petunjuk Bagi Penulis

Terdapat Pada Bagian Akhir Jurnal Ini

Harga Jurnal: Rp. 20.000,- (umum) dan Rp. 10.000,- (mahasiswa)

---

# JURNAL EKONOMI DAN BISNIS NOMMENSEN

---

Volume VI No. 1

Januari 2015

## DAFTAR ISI

- HUBUNGAN ANTARA INTELLECTUAL CAPITAL DAN KINERJA PERUSAHAAN DENGAN KEUNGGULAN KOMPETITIF SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus BPR di Sumatera Utara) 1-20  
**Herti Diana Hutapea**
- ANALISIS SEKTOR BASIS DAN POTENSI EKONOMI DI KABUPATEN DELI SERDAN 21-31  
**Marlina Mahdalena**  
**Parulian Simanjuntak**  
**Nancy Nopeline**
- ANALISIS PENGARUH NILAI PELANGGAN DAN CITRA MEREK TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN DALAM MENINGKATKAN RETENSI PELANGGAN (Studi pada Universitas HKBP Nommensen Medan) 32-55  
**Romindo Megawati Pasaribu**
- SPECIALISASI REGIONAL KOTA DAN KABUPATEN DI SUMATERA UTARA, 2002-2013 56-69  
**Elvis F. Purba**
- PERANAN KOMITE AUDIT DALAM MENINGKATKAN KINERJA (SUATU RETORIKA PADA PERUSAHAAN BUMN) 70-79  
**Magdalena Judika Siringoringo**
- PENGARUH KUALITAS INFORMASI, KUALITAS SISTEM DAN KUALITAS PELAYANAN SISTEM INFORMASI PERBANKAN TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK MEDAN 80-93  
**Victor H. Sianipar**  
**Melissa T. A. Simarmata**

**HUBUNGAN ANTARA INTELLECTUAL CAPITAL DAN KINERJA  
PERUSAHAAN DENGAN KEUNGGULAN KOMPETITIF SEBAGAI  
VARIABEL INTERVENING  
(Studi Kasus BPR di Sumatera Utara)**

**Herti Diana Hutapea**  
Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to examine the relationship between intellectual capital and corporate performance are mediated by a competitive advantage with case studies BPR in North Sumatra.*

*This study uses a quantitative research design and cross-sectional in testing hypotheses. The population consists of 70 BPR in the area of North Sumatra and listed in the report of Bank Indonesia. The sampling technique is done by simple random sampling design sample selection of the most simple and easy or sampling members randomized population without regard to existing strata in the population. The procedure of collecting data through questionnaires carried out in collaboration with students university HKBP Nommensen which has its origin area with the nearest BPR and researchers conformation via telephone and for BPR the city of Medan were directly approached by the researcher. From the data obtained were processed and analyzed using analysis with model of path analysis.*

*The results showed that the Intellectual Capital positive and significant effect on the Competitive Advantage. The results showed that each increase of one unit of Intellectual Capital will increase Competitive Advantage. So is the Intellectual Capital provides direct influence on company performance. And Competitive Advantage may mediate the effect of Intellectual Capital on Firm Performance. The results showed that each increase of one unit of Competitive Advantage as an intervening variable that will strengthen or increase the effect of variable Intellectual Capital and Corporate Performance.*

**Keywords:** *Intellectual Capital, Competitive Advantage, Corporate Performance, BPR, North Sumatra.*

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Persaingan yang ketat antar perusahaan sebagai akibat adanya pasar bebas dan globalisasi, menuntut perusahaan untuk mengubah cara mereka menjalankan bisnisnya. Salah satu strategi yang dilakukan agar dapat bertahan adalah dengan mengubah strategi dari bisnis yang didasarkan pada tenaga kerja (*labor-based business*) menuju *knowledge based business* (bisnis berdasarkan pengetahuan), sehingga karakteristik utama perusahaannya menjadi perusahaan berbasis ilmu pengetahuan. Perkembangan ekonomi baru dikendalikan oleh informasi dan

pengetahuan, hal ini membawa sebuah peningkatan perhatian *intellectual capital* (IC) sebagai alat untuk menentukan nilai perusahaan (Stewart, 1997; Hong, 2007), sehingga penelitian tentang modal intelektual (*intellectual capital*) menjadi sebuah tantangan yang patut dikembangkan.

Wang dan Changa (2005) mengakui bahwa modal intelektual menentukan daya saing kinerja perusahaan saat ini dan masa depan serta pertumbuhan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa keunggulan kompetitif yang berasal dari modal intelektual dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan pertumbuhan nilai perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu aspek yang *fundamental* mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dapat dilakukan berdasarkan analisis rasio keuangan perusahaan dalam suatu periode.

Penelitian Kamukama *et al.* (2011) tentang "*Competitive advantage: mediator of intellectual capital and performance*". Sampel penelitian sebanyak 65 Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang terdaftar sebagai anggota *Association of Microfinance Institutions (AMFIU)* di Uganda. Variabel independen adalah *intellectual capital*. Variabel dependen adalah *financial performance*. Sedangkan variabel mediasi adalah *competitive advantage*. Analisis pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi dan regresi, sedangkan untuk pengujian mediasi menggunakan program *MedGraph* versi modifikasi dari Uj Sibel. Hasil penelitian menunjukkan keunggulan kompetitif meningkatkan hubungan antara modal intelektual dengan kinerja keuangan perusahaan dan keunggulan kompetitif perusahaan dan kinerja sebagian besar dipengaruhi oleh modal intelektual.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan salah satu jenis bank yang dikenal melayani golongan pengusaha mikro, kecil dan menengah dengan lokasi yang pada umumnya dekat dengan tempat masyarakat yang membutuhkan. Untuk dapat bertahan dan meningkatkan usahanya salah satu cara yang dilakukan BPR adalah senantiasa memperhatikan peningkatan *intellectual capital* yang dimilikinya sehingga dapat menciptakan keunggulan yang kompetitif bagi perusahaannya. Djoko Suyanto (2012) menyatakan salah satu cara yang dilakukan adalah dengan meningkatkan sumber daya manusia melalui sertifikasi pegawai level manajer dan kepala cabang yang di penuhi oleh Persatuan BPR Indonesia (Perbarindo) dengan melibatkan Bank Indonesia (BI) dan Lembaga Sertifikasi Profesi Lembaga Keuangan Mikro Certif (LSF LKM Certif). Dengan demikian diharapkan kinerja perusahaan akan semakin meningkat, dan hal ini tentu saja menjadikan BPR akan mampu bersaing dengan pesaing.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap hubungan antara *intellectual capital* dengan kinerja perusahaan yang dimediasi oleh keunggulan kompetitif. Literatur yang menyatakan peran keunggulan kompetitif dalam memediasi hubungan antara *intellectual capital* dengan kinerja perusahaan masih terbatas (Kamukama *et al.*, 2011). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan studi ini, dengan harapan dapat memberikan informasi mengenai peran atau dampak dari keunggulan kompetitif dalam memediasi hubungan antara

*intellectual capital* dengan kinerja perusahaan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Se-Sumatera Utara.

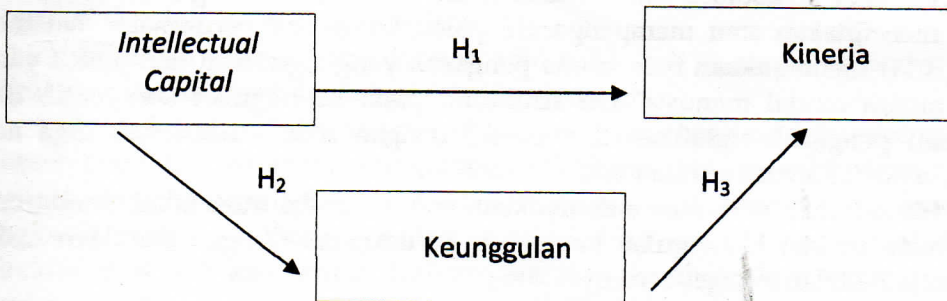
Penelitian ini merupakan refleksi penelitian yang dilakukan Kumukama *et al* (2011). Adapun perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah data penelitian ini didapat dari BPR se-Sumatera Utara. Selain itu, Kumukama *et al* (2011) menggunakan program *Medgraph* untuk test mediasinya, sedangkan pada penelitian ini menggunakan *path analysis*.

Berdasarkan pada uraian di atas, maka permasalahan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Intellectual Capital* terhadap keunggulan kompetitif pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Se-Sumatera Utara?
2. Bagaimana pengaruh antara *Intellectual Capital* terhadap kinerja perusahaan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Se-Sumatera Utara?
3. Bagaimana pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja perusahaan dengan keunggulan kompetitif sebagai variabel intervening pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Se-Sumatera Utara?

## 1.2 Kerangka Pemikiran Teoritis

Penelitian ini menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan dengan keunggulan kompetitif sebagai variabel intervening. Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis, penelitian ini akan menguji pengaruh variabel independen (*intellectual capital*) terhadap variabel dependen (kinerja perusahaan) dengan variabel intervening (keunggulan kompetitif) yang mempengaruhi hubungan variabel independen dan dependen sebagaimana disajikan dalam gambar 1.



**Paradigma Hubungan antara IC, Kinerja perusahaan dan Keunggulan Kompetitif**

## 1.3 Pengembangan Hipotesis

### 1. Pengaruh *Intellectual Capital* (IC) terhadap Kinerja Perusahaan

Edvinson dan Malone (1997) mengidentifikasi *intellectual capital* (IC) sebagai suatu nilai tersembunyi dalam suatu perusahaan, maka jikalau IC dikelola dengan baik maka akan menghasilkan kinerja yang baik. Penelitian yang dilakukan Jawad dan Bontis (2010) membuktikan bahwa pengelolaan modal intelektual yang baik akan berdampak baik pula pada kinerja suatu perusahaan.

Demikian halnya dengan hasil penelitian Badingatus Solikhah (2010) yang menemukan bahwa modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan pertumbuhan perusahaan, namun pada nilai pasar perusahaan tidak terbukti secara signifikan.

Jardon dan Martos (2009) menemukan bahwa *human capital*, *relational capital* dan *structural capital* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, tetapi hanya *structural capital* yang berpengaruh langsung terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan Kamath (2008) menemukan bahwa *human capital* tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pasar modal perusahaan farmasi di India. Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa IC memberikan dampak yang positif terhadap kinerja perusahaan. Oleh karena itu dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) se-Sumatera Utara.

## **2. Pengaruh *Intellectual Capital* (IC) terhadap Keunggulan Kompetitif**

Wang *et al.* (2005) menemukan bahwa modal intelektual merupakan faktor penentu fundamental dari daya saing perusahaan saat ini dan masa depan serta pertumbuhan nilai perusahaan masa depan. Sedangkan Tovistiga *et al.* (2009) lebih lanjut menegaskan bahwa sumber daya internal perusahaan dan modal intelektual merupakan faktor yang menentukan kinerja kompetitif pada perusahaan menengah dan kecil.

Temuan Rivkin (2000) dan Bontis dan Stovel (2002), menunjukkan bahwa tiga unsur modal intelektual saling berhubungan dan beroperasi dengan cara interaktif atau kolaboratif untuk membentuk basis modal yang kuat intelektual yang menciptakan atau mempengaruhi posisi kompetitif perusahaan. Bataineh *et.al* (2011) menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif yang kuat antara modal manusia dan struktural pada keunggulan kompetitif, dan moderat pengaruh signifikan dan positif dengan modal relasional. Juga ada korelasi positif antara semua variabel penelitian.

Semua definisi di atas menunjukkan bahwa modal intelektual mendorong atau menciptakan keunggulan kompetitif perusahaan. Dengan demikian maka hipotesis 2 adalah sebagai berikut :

H2 : *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap keunggulan kompetitif pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) se-Sumatera Utara.

## **3. Pengaruh *Intellectual Capital* (IC) terhadap Kinerja perusahaan dengan Keunggulan Kompetitif sebagai Variabel Intervening**

Keunggulan kompetitif dicapai oleh perusahaan-perusahaan yang berhasil dalam memobilisasi aset intelektual mereka dalam bentuk pengetahuan, keterampilan teknologi, pengalaman dan kemampuan strategis. Tovstiga dan Tulugurova (2009), Barney (1991), Prahalad dan Hamel (1990) dalam Kamukama (2011) ada lebih lanjut menegaskan bahwa keunggulan kompetitif perusahaan dan kinerja sebagian besar dipengaruhi oleh modal intelektual.

Sebagian besar literatur sebelumnya mengenai IC telah mengabaikan pentingnya keunggulan kompetitif pada hubungan antara modal intelektual dan kinerja organisasi (Chang dan Lee, 2008; Ho, 2009; Bontis, 2002; Stewart, 1997, 1998). Berdasarkan kerangka teori dan kerangka berpikir, maka dapat dirumuskan hipotesis dari penelitian ini yaitu;

H3 : Keunggulan kompetitif memediasi pengaruh *Intellectual Capital* (IC) terhadap Kinerja perusahaan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) se-Sumatera Utara.

## 2. METODOLOGI DAN DATA

### 2.1 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dan *cross sectional* dalam menguji hipotesis di atas. Populasi terdiri dari 70 BPR yang berada di wilayah Sumatera Utara dan terdaftar dalam laporan Bank Indonesia.

Untuk ukuran sampel penelitian menggunakan rumus sebagaimana digunakan oleh Yamane (1993) sebagai berikut :

$$n = N/1 + N(e)^2$$

dimana,

n = ukuran sampel

N = total populasi

e = toleransi kesalahan

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan toleransi kesalahan sebesar 10%, maka jumlah sampel yang sesuai menurut Yamane adalah sebagai berikut :

$$n = N/1 + N(e)^2$$

dimana diketahui, N = 70 dan e = 10%

sehingga jumlah sampel yang diambil adalah 42, Jadi Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 42 responden.

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *simple random sampling* yaitu desain pemilihan sampel yang paling sederhana dan mudah. Pengambilan sampel anggota populasi yang dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi tersebut. Unit analisis survei terdiri dari direktur BPR dan staf senior. Dalam penelitian ini mencakup minimal 2 staf senior per BPR.

### 2.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasionalisasi Variabel

#### 1) Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Intellectual Capital*. Pengukuran IC, dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang sebelumnya dikembangkan dan diuji oleh Bontis (2008), dan Kamukama (2011). IC dibagi menjadi tiga elemen utama yaitu : *Human Capital*, *Structural Capital* dan *Relational Capital*. Setiap dimensi dioperasionalkan dengan sepuluh item yang mengukur persepsi karyawan terhadap variabel tersebut.

(1) *Human Capital* (HC) diukur menggunakan monitor aset tidak berwujud dan fokus utama adalah pada karyawan bagaimana pendidikan, kualifikasi



kejuruan, yang berhubungan dengan penguasaan pengetahuan, kompetensi yang berhubungan dengan pekerjaan, strategi kewirausahaan, inovasi, kemampuan proaktif dan reaktif, dan kemampuan komunikasi.

- (2) *Structural Capital (SC)* diukur berdasarkan budaya organisasi, seperti budaya perusahaan, orientasi pada kualitas, inovasi, pelayanan terus-menerus, sistem informasi dan kerja sama tim.
- (3) *Relational Capital (RC)* diukur dengan dimensi utama termasuk antara lain tingkat jaringan, modal pelanggan dan pengetahuan pasar.

## 2) *Variabel dependen*

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan, yaitu prestasi kerja yang dicapai unit kerja dalam melaksanakan target yang telah ditetapkan. Seperti halnya pada variabel independen, digunakan pula desain penelitian untuk mendefinisikan variabel dengan gamblang karena variabel tersebut merupakan variabel yang tidak dapat diukur secara langsung. Definisi operasional dari kinerja perusahaan adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika (Pratiwiastuti, 1997). Realitas kinerja perusahaan menjadi suatu hal yang penting karena merupakan salah satu faktor pengambilan keputusan selanjutnya serta evaluasi prestasi perusahaan. Variabel ini diukur melalui 10 indikator yang terkait kinerja perusahaan. Responden diminta untuk memberikan penilaian dengan lima point skala Likert.

## 3) *Variabel Antara (intervening variabel)*

Variabel antara dalam penelitian ini adalah keunggulan kompetitif. Keunggulan kompetitif diukur dengan menggunakan instrumen yang digunakan oleh Sharma (2005) dan Porter (1985) yang dimodifikasi oleh Kamukama (2011), dengan dimensi khusus kepemimpinan baru dan diferensiasi produk.

Untuk menggali informasi yang berkaitan dengan data primer penelitian, yang digali dengan menggunakan perangkat kuisioner penelitian, ditetapkan indikator-indikator penelitian sebagai mana disajikan pada tabel 1.

**Tabel 1**  
**Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<i>Intellectual Capital (X1)</i>	<i>Human Capital</i>	Pendidikan, kualifikasi kejuruan, yang berhubungan dengan pekerjaan pengetahuan, kompetensi yang berhubungan dengan pekerjaan, semangat kewirausahaan, inovasi, kemampuan proaktif dan reaktif, dan kemampuan beradaptasi	Ordinal
	<i>Structural Capital</i>	Budaya perusahaan, orientasi pada kualitas, inovasi, perbaikan terus-menerus, sistem informasi dan kerja sama tim	Ordinal
	<i>Relational Capital</i>	Tingkat jaringan, modal pelanggan dan tingkat saluran pemasaran.	Ordinal
Keunggulan Kompetitif (X2)	<i>Cost leadership</i>	Strategi dimana perusahaan mengungguli para pesaing dalam memproduksi barang atau jasa.	Ordinal
	<i>Differentiation</i>	Menciptakan suatu persepsi dikalangan pelanggan bahwa produk atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan bersifat unik dengan cara tertentu, biasanya dengan menjadi lebih berkualitas.	Ordinal
Kinerja Perusahaan (Y)	Prestasi kerja Manajemen dan pengambilan keputusan	Perkembangan dan prestasi kerja manajemen yaitu dari pertumbuhan laba, pertumbuhan penjualan, laba setelah pajak dan kinerja secara keseluruhan	Ordinal

Sumber : berbagai sumber yang diolah.

### 2.3 Jenis dan Prosedur Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Data primer, yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner

berisi dua bagian utama. Bagian yang pertama adalah tentang profil sosial dan identifikasi responden, berisi data responden yang berhubungan dengan identitas responden dan keadaan sosial seperti: usia, jabatan, pendidikan terakhir, dan masa kerja. Bagian kedua berdasarkan konsep teori yang dikemukakan sebelumnya, menyangkut tentang *intellectual capital* dalam hubungannya dengan kinerja perusahaan dengan keunggulan kompetitif sebagai variabel intervening.

Prosedur pengumpulan data melalui kuesioner dilakukan dengan bekerjasama dengan mahasiswa Universitas HKBP Nommensen yang mempunyai asal daerah dengan BPR terdekat dan peneliti melakukan konfirmasi via telepon dan untuk BPR yang berada di kota Medan langsung didatangi oleh peneliti

- 2) Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh pihak lain atau data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan bersumber dari Bank Indonesia dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang dijadikan sampel dalam penelitian.

## 2.4 Metode Analisis

### 2.4.1 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dan untuk menguji pengaruh variabel mediasi (variabel intervening) dalam memediasi variabel independen terhadap variabel dependen digunakan metode analisis regresi linear, analisis jalur. Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi berganda, atau dengan kata lain analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori.

Persamaannya adalah sebagai berikut:

$$X_2 = \beta_1 X_1 + e_1 \dots\dots\dots (1)$$

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_1 + e_2 \dots\dots\dots (2)$$

Dimana :

$X_1$  = *Intellectual Capital*

$X_2$  = Keunggulan Kompetitif

Y = Kinerja Perusahaan

$\beta_1, \beta_2$  = Intercept

$e_1$  = Residual Keunggulan Kompetitif

$e_2$  = Residual Kinerja Perusahaan

Dalam menguji hipotesis yang diajukan, digunakan uji signifikansi simultan (uji F) dan uji parameter individual (uji t). Menurut Ghozali, (2011) uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, sedangkan uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

#### 2.4.2 Uji Pengaruh Mediasi (*Intervening*)

Mediasi atau *intervening* merupakan variabel antara yang berfungsi memediasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk menguji pengaruh variabel mediasi digunakan metode analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur sendiri tidak dapat menentukan hubungan sebab akibat dan tidak dapat digunakan sebagai substitusi bagi peneliti untuk melihat hubungan kausalitas antar hubungan. Yang dapat dilakukan oleh analisis jalur adalah menentukan pola hubungan antara tiga atau lebih variabel dan tidak dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis kasualitas imajiner.

Diagram jalur memberikan secara eksplisit hubungan kausalitas antar variabel berdasarkan pada teori. Anak panah menunjukkan hubungan antar variabel. Di dalam menggambarkan diagram jalur yang perlu diperhatikan adalah anak panah berkepala satu merupakan hubungan regresi. Hubungan langsung terjadi jika satu variabel mempengaruhi variabel lain tanpa ada variabel ketiga yang memediasi (*intervening*) hubungan kedua variabel tadi. Pada setiap variabel independen akan ada anak panah yang menuju ke variabel ini (mediasi) dan ini berfungsi untuk menjelaskan jumlah varian yang tak dapat dijelaskan oleh variabel lain (Ghozali, 2011).

### 3. HASIL PENELITIAN

#### 3.1 Data Penelitian

Daftar alamat Bank Perkreditan Rakyat (BPR) se-Sumatera Utara yang dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini diperoleh dari Bank Indonesia. Periode pengumpulan data selama 3 bulan yaitu bulan Nopember 2014 - Januari 2015.

Hasil survey dari 120 kuesioner yang dikirim kepada BPR se-Sumatra Utara, terdapat 51 kuesioner yang kembali dan 69 Kuesioner yang tidak kembali. Terdapat 9 kuesioner yang digugurkan karena datanya tidak lengkap, sehingga hanya 42 kuesioner yang dapat diolah dalam penelitian ini, dengan tingkat pengembalian sebesar 42, 5%. Tingkat pengembalian kuesioner disajikan pada tabel 2.

Tabel 2  
Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang dikirim	120
Kuesioner yang kembali	51
Kuesioner yang tidak kembali	69
Kuesioner yang digugurkan karena tidak lengkap	9
Kuesioner yang digunakan dalam penelitian	42
Tingkat pengembalian	0,425

Sumber : Data primer (diolah)

### 3.2 Gambaran Umum Responden

Statistik digunakan untuk memberikan gambaran mengenai demografi responden penelitian. Gambaran umum responden berdasarkan usia, jenis kelamin, masa kerja, jabatan, lama menduduki jabatan sekarang. Frekuensi gambaran umum responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel 3.

**Tabel 3**  
**Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
L	20	47.61
P	22	52.39
Total	42	100.00

Sumber : Data primer (diolah)

Dari 42 sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yang paling banyak berpartisipasi adalah responden dengan jenis kelamin Perempuan sebanyak 52,39% dan sisanya responden laki-laki (Tabel 3).

**Tabel 4**  
**Deskripsi Responden Berdasarkan Umur(Tahun)**

Usia	Frekuensi	Persentase
Kurang dari 30	10	23.81%
30 - 40	17	40.48%
Lebih dari 40	15	35.71%
Total	42	100 %

Sumber : Data primer (diolah)

Selanjutnya dilihat dari umur, sekitar 24 % berumur kurang dari 30 tahun dan hampir 41 % berumur antara 30-40 tahun dan sisanya berumur lebih dari 40 tahun (Tabel 4).

**Tabel 5**  
**Deskripsi Responden Berdasarkan Masa Kerja**

Masa kerja	Frekuensi	Persentase
Kurang dari 5	25	59.52
5-10	13	30.95
11-20	3	7.14
Lebih dari 20	1	2.39
Total	42	100.00

Sumber : Data primer (diolah)

Dilihat dari masa kerja, sebahagian besar responden bekerja kurang dari 5 tahun dan yang paling sedikit adalah yang bekerja lebih dari 20 tahun (Tabel 5).

Sementara itu berdasarkan masa kerja dalam jabatan yang diembannya saat ini, sebagian besar menduduki jabatan direktur dan paling sedikit adalah kepala bagian (Kabag) kas, keuangan, coordinator collection, coordinator finding, staf kredit dan teller, masing-masing sekitar 2 % (Tabel 6).

**Tabel 6**  
**Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan**

Jabatan	Frekuensi	Persentase
Accounting	3	7.14%
Direktur/Pimpinan Cabang	12	28.57%
Kabag Kredit	5	11.90%
Kabag Operasional	4	9.52%
Kabag Kas	1	2.38%
Kabag Keuangan	1	2.38%
Kabag Pembukuan	4	9.52%
Koordinator Collection	1	2.38%
Koordinator Finding	1	2.38%
Staf Kredit	1	2.38%
Staf Umum	8	19.05%
Teller	1	2.38%
Total	42	100%

Sumber : Data primer (diolah)

Selanjutnya, dilihat dari lamanya menduduki jabatan yang diemban saat penelitian, hampir 60% bekerja kurang dari 5 tahun dan hanya sekitar 12% telah menduduki jabatan tersebut diatas 10 tahun (Tabel 7)

**Tabel 7**  
**Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Menduduki Jabatan Sekarang**

Masa kerja	Frekuensi	Persentase
Kurang dari 5	25	59.52%
5 - 10	12	28.57%
Lebih dari 10	5	11.90%
Total	42	100.%

Sumber : Data primer (diolah)

### 3.3 Hasil Pengujian Model

#### 1. Hasil pengujian Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/ terikat. Hasil uji F untuk persamaan 1 dan persamaan 2 disajikan dalam tabel 8 dan tabel 9.

Tabel 8  
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) Persamaan 1  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	348.156	1	348.156	180.890	.000 <sup>a</sup>
	Residual	76.987	40	1.925		
	Total	425.143	41			

a. Predictors: (Constant), IC

b. Dependent Variable: KK

Sumber: Data primer (diolah).

Tabel 9  
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) Persamaan 2  
ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	52.230	2	26.115	3.457	.036 <sup>b</sup>
	Residual	619.370	82	7.553		
	Total	671.600	84			

a. Predictors: (Constant), KK, IC

b. Dependent Variable: KP

Sumber: Data primer (diolah).

Berdasarkan hasil uji simultan persamaan 1 diketahui bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 31.784 dengan tingkat probabilitas signifikan sebesar 0,000 (0%). Nilai  $F_{hitung}(31.784) > F_{tabel}(3,9560)$  dan nilai probabilitas signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel  $Y$  berpengaruh terhadap variabel  $X$ .

Uji F untuk persamaan 2 menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 3,457 dengan tingkat probabilitas signifikan sebesar 0,036 (3,6%). Nilai  $F_{hitung}(3,457) >$

$F_{\text{tabel}}(3,1079)$  dan karena probabilitas signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel IC dan KK secara simultan berpengaruh terhadap variabel KP.

## 2. Hasil Pengujian Signifikansi Parameter Individual (Uji t Statistik)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Dari hasil analisis data diperoleh uji t persamaan 1 dan persamaan 2 sebagaimana disajikan dalam tabel 10 dan tabel 11.

**Tabel 10**  
**Hasil Uji t Statistik Persamaan 1**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.993	4.269		.467	.642
IC	.353	.063	.526	5.638	.000

Sumber : Data primer (diolah).

Dari hasil uji t statistik persamaan 1 ternyata IC berpengaruh positif signifikan terhadap KK. Sebaliknya *Intellectual Capital* (IC) berpengaruh negatif. Dengan tingkat signifikansi 0.05, maka dapat dikatakan bahwa *Intellectual Capital* (IC) pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Keunggulan kompetitif berpengaruh positif (0,570) dengan probabilitas 0,017. Dengan tingkat signifikansi 5% maka dapat disimpulkan bahwa keunggulan kompetitif berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.



**Tabel 11**  
**Hasil Uji T Statistik Persamaan 2**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	41.525	2.432		17.078	.000
IC	-.386	.077	-1.262	-5.041	.000
KK	.570	.229	.624	2.493	.017

a. Dependent Variable: KP

Sumber : Data primer (diolah).

### 3. Hasil pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model menjelaskan variasi variabel independen. Koefisien determinasi untuk persamaan 1 dan persamaan 2 disajikan pada tabel 12 dan tabel 13.

**Tabel 12**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi( $R^2$ ) Persamaan 1**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.905 <sup>a</sup>	.819	.814	1.38733

a. Predictors: (Constant), IC

Sumber : Data primer (diolah).

Koefisien determinasi persamaan 1 adalah 0,819 atau sekitar 81,9% artinya variasi variabel keunggulan kompetitif dijelaskan oleh variabel *intellectual capital* sebesar 81,9%, sisanya 19,1% jelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model. Selanjutnya koefisien determinasi persamaan 2 adalah 0,557 atau 55,7%, artinya variabel kinerja perusahaan dijelaskan IC dan KK, sisanya 44,3% dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

**Tabel 13**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) Persamaan 2**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.746 <sup>a</sup>	.557	.534	2.00510

a. Predictors: (Constant), KK, IC

Sumber : Data primer (diolah).

#### 4. Uji Hipotesis

Hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) se-Sumatera Utara. Hasil perhitungan terhadap koefisien parameter antara *Intellectual Capital* dengan kinerja perusahaan menunjukkan pengaruh positif (0,213) dengan nilai t-statistik (0,615) dan signifikan pada 0,000 . Dengan demikian hipotesis pertama (H1) diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa *intellectual capital* mendorong kinerja perusahaan. Hasil ini konsisten dengan penelitian Kamukama *et al.* (2011) dan penelitian Solikhah tahun 2010 yang menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh secara langsung terhadap kinerja perusahaan.

Hipotesis kedua (H2) menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap keunggulan kompetitif pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) se-Sumatera Utara. Hasil analisis menunjukkan bahwa *intellectual capital* dengan keunggulan kompetitif memberi pengaruh positif (0,526) dengan nilai t-statistik (5,638) dan signifikan pada 0,00. Dengan demikian Hipotesis kedua (H2) diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa *intellectual capital* dapat mendorong keunggulan kompetitif pada Bank Perkreditan rakyat Se-Sumatera Utara. Keunggulan kompetitif ini tercermin ciri spesifik BPR yang membedakannya dengan bank umum dan lembaga keuangan lain serta memperkuat posisi BPR agar dapat lebih optimal dalam berperan mendukung pengembangan wilayah setempat (*community development*). Pengembangan industri BPR ke depan diarahkan pada konsep BPR sebagai *Community Bank* yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang karakter, kebutuhan nasabah dan kondisi bisnis masyarakat yang dilayani serta memiliki produk dan layanan yang didesain sesuai dengan kebutuhan nasabah dan masyarakat di lingkungan BPR (Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan, 2011). Keunggulan kompetitif tersebut salah satunya dipengaruhi oleh penerapan *intellectual capital* dari BPR itu sendiri. Hal ini juga konsisten dengan penelitian Kamukama *et al.* (2011) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh secara langsung terhadap keunggulan kompetitif.

Hipotesis ketiga (H3) menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh langsung terhadap kinerja perusahaan melalui keunggulan kompetitif. Hasil

perhitungan menunjukkan pengaruh tidak langsung sebesar 0,201 yang berasal dari perkalian koefisien antara persamaan 1 dan persamaan 2 ( $0,353 \times 0,570$ ) dengan tingkat signifikan 0,036. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keunggulan kompetitif dapat memediasi hubungan antara *intellectual capital* dengan kinerja perusahaan. Dengan demikian hipotesis ketiga (H3) dapat diterima. Ini juga mengindikasikan bahwa *intellectual capital* dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada Bank Perkreditan Rakyat se-Sumatera Utara secara tidak langsung melalui keunggulan kompetitif. Hal ini sesuai dengan penelitian Kamukama *et al.* (2011) yang menyatakan bahwa keunggulan kompetitif meningkatkan hubungan antara *intellectual capital* dengan kinerja keuangan perusahaan.

Adapun total perhitungan pengaruh langsung dan tidak langsung *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan melalui keunggulan kompetitif adalah sebagai berikut:

Pengaruh langsung	$p1$	=	0
Pengaruh tidak langsung	$p2 \times p3$	$(0,353 \times 0,570)$	= 0,201
Total pengaruh			= 0,201

Pengaruh langsung terjadi jika satu variabel mempengaruhi variabel lainnya tanpa ada variabel ke tiga yang memediasi (intervening) hubungan kedua variabel tadi (Ghozali, 2015). Hasil pengujian pengaruh langsung antara *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan signifikan. Artinya *intellectual capital* berpengaruh langsung terhadap kinerja perusahaan, seperti yang dijelaskan pada hipotesis 1 (H1).

Pengaruh langsung adalah jika ada variabel ketiga yang memediasi hubungan kedua variabel (Ghozali, 2015). Dalam hal ini keunggulan kompetitif adalah sebagai variabel ketiga yang memediasi pengaruh antara *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan perhitungan di atas maka terbukti bahwa *intellectual capital* berpengaruh langsung terhadap kinerja perusahaan pada BPR Se-Sumatera Utara melalui keunggulan kompetitif sebagai variabel intervening.

Pengaruh mediasi yang ditunjukkan oleh perkalian koefisien ( $p2 \times p3$ ), selanjutnya diuji dengan Sobel test sebagai berikut :

Hitung standar error dari koefisien indirect effect ( $S_{p2p3}$ )

$$Sp2p3 = \sqrt{p3^2 Sp2^2 + p2^2 Sp3^2 + Sp2^2 Sp3^2}$$

$$Sp2p3 = \sqrt{(0,570)^2(0,023)^2 + (0,303)^2(0,029)^2 + (0,023)^2(0,029)^2}$$

$$Sp2p3 = \sqrt{0,000172 + 0,000077211 + 0,0000004448}$$

$$Sp2p3 = \sqrt{0,00025}$$

$$Sp2p3 = 0,015796467$$

Berdasarkan hasil  $Sp2p3$  ini kemudian hitung nilai t statistik pengaruh mediasi dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{p2p3}{Sp2p3} = \frac{0,201}{0,015796467} = 12,7243$$

Oleh karena nilai  $t$  hitung = 12,7243 lebih besar dari  $t$  tabel dengan tingkat signifikansi 0.05 yaitu sebesar 1,9890, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi 0.201 signifikan yang berarti ada pengaruh mediasi. Hal ini berarti bahwa keunggulan kompetitif memberi pengaruh langsung pada pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa ketika dihubungkan langsung dengan kinerja perusahaan, *intellectual capital* memberikan pengaruh yang signifikan. Sedangkan ketika dimediasi oleh keunggulan kompetitif, maka *intellectual capital* memberikan pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dalam arti bahwa ketika keunggulan kompetitif menjadi mediasi antara *intellectual capital* dan kinerja perusahaan dapat memberikan pengaruh yang positif. Hal ini disebabkan keunggulan kompetitif yang dimiliki BPR merupakan ciri khas BPR yang membedakannya dengan bank dan lembaga keuangan lainnya. Adanya keunggulan kompetitif tersebut akhirnya dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Dengan demikian keunggulan kompetitif dapat diterima sebagai variabel mediasi atau intervening dalam hubungan antara *intellectual capital* dengan kinerja perusahaan.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan kompetitif.
2. *Intellectual capital* memberikan pengaruh langsung terhadap kinerja perusahaan.
3. Keunggulan kompetitif dapat memediasi pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan. Hasil menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan keunggulan kompetitif sebagai variabel intervening maka akan memperkuat atau meningkatkan pengaruh variabel *intellectual capital* dan kinerja perusahaan.

##### 4.2 Saran

Penelitian ini telah dirancang dan dilaksanakan sebaik-baiknya, namun masih terdapat beberapa keterbatasan dan dikemukakan saran yaitu:

1. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain jumlah responden yang mengisi kuesioner. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya peneliti dapat memperluas wilayah penelitian, tidak hanya di Sumatera Utara tetapi juga propinsi lain sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan.
2. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah survei melalui kuesioner. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan wawancara secara langsung terhadap responden dan terlibat langsung dalam aktivitas BPR sehingga penelitian lebih mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono, (2002), *Manajemen Keuangan; Aplikasi Dan Teori*. BPFE Yogyakarta; Yogyakarta.
- Barney, J. B., (1991), *Firm resources and sustained competitive advantage*, *Journal of Management*, Vol. 17, pp.99-120.
- Bataineh, Mohammad. T. and Al Zoaby, Mohammad. (2011). The Effect of Intellectual Capital on Organizational Competitive Advantage: Jordanian Commercial Banks (Irbid District) An Empirical Study. *EuroJournals, Inc.-International Bulletin of Business Administration*, ISSN: 1451-243X Issue 10.
- Bollen, Laury, Phillip Vergauwen dan Stephanie Schineders. (2005). "Linking Intellectual Capital and Intellectual Property to Company Performance." *Management Decision*. Vol 43, No.9, pp 1161-1185.
- Bontis, N., dan J. Fitz-Enz. (2002). Intellectual Capital ROI: A Casual Map of Human Capital Antecedents and Consequents. *Journal of Intellectual Capital* 3(3): 223- 247.
- Bontis, et al. (2000). Intellectual Capital and Business Performance in Malaysian Industries. *Journal of Intellectual Capital*, III (3):223-247
- Bramhandkar, A., S. Erickson, dan I. Applebee. (2007). Intellectual Capital and Organizational Performance: An Empirical Study of the Pharmaceutical
- Canibano, L., Garcia-Ayuso, M., dan Sanchez, P. (2000), "Accounting for Intangibles: A Literature Review". *Journal of Accounting Literature*, 19, 102-130.
- Chen, et al. (2005). An empirical investigation of the relationship between intellectual capital and firm's market value and financial performance. *Journal of Intellectual Capital*, Vol 6, Issue 2.
- Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan. (2011). *Statistik Perbankan Indonesia - Vol. 9, No. 7, Juni 2011*, Bank Indonesia.
- Edvinsson, L. & Malone, M. S., (1997). *Intellectual Capital: Realizing your Company's True Value by Finding Its Hidden Brainpower*, New York, Harper Business.
- Ghozali. Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hair, Jr., J. F., Anderson, R. E., Tatham, R. L., and Black, W. C. (1990), *Multivariate Data Analysis with Readings (4th edition 1995)*. Prentice-Hall, Englewood Cliffs, NJ.
- Hong, Pew Tan, David Plowman dan Phil Hancock, (2007), Intellectual Capital and Financial Returns of Companies. *Journal of Intellectual Capital*. 8(1), 76-95.
- James, C.Horne. (2005)). *Akuntansi Lanjutan 2*. Penerbit PT. Raja GRafindo

- Jawad, Shawqi Naji dan Bontis, Nick. (2010). "Intellectual capital and business performance in the pharmaceutical sector of Jordan" . *Journal of Management Decision* Vol. 48 No. 1, pp. 105-131
- Ikatan Akuntansi Indonesia, (2009), Standar Akuntansi Keuangan. Salemba Empat
- Indriantoro, dan Supomo, (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama, BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta.
- Jardon, M F Carlos dan Maria S Martos. (2009). "Intellectual Capital and Performance in Wood Industries of Argentina." *Journal of Intellectual Capital*. Vol 10, No.2, pp 600-616.
- Kamath, G.B, (2008), "The intellectual capital performance of Indian banking sector", *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 8 No. 1, pp. 99-123.
- Kamukama, N., Ahiauzu, A., and Ntayi, J. M. (2011). Competitive Advantage: Mediator of Intellectual Capital and Performance. *Journal of Intellectual Capital*, 12(1), 152-164.
- Kanthadaraman P., Wilson DT, (2001). The Future of Competition: Value Creating Network, *Industrial Marketing Management*, 30, pp.379-390.
- Kuryanto, Benny dan Muchamad Syafruddin, (2008). "Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan." SNA XI.
- Madhani, P.M. (2009). "Sales Employees Compensation: An Optimal Balance between Fixed and Variable Pay." *Compensation and Benefits Review*. 41(4), 44-51.
- Porter, Michael E. (1998). *Strategi Bersaing : Teknik Menganalisa Industri & Pesaing*. Jakarta: Erlangga
- Penrose, E. T. The Theory of the Growth of the Firm. New York: John Wiley.
- Pulic, Ante, (1998). "Measuring the Performance of Intellectual Potential in Knowledge Economy." Paper presented at the 2nd McMaster World Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital by the Austrian Team for Intellectual Potential.
- Purnomosidhi, Bambang. (2006). "Praktik Pengungkapan Modal Intelektual pada Perusahaan Publik di BEJ". Malang: Universitas Brawijaya Malang.
- Puspitahati, A., Ulum, I, dan Prasetyo, A. (2011). "Analisis Pengungkapan Intellectual Capital pada Website Tiga Perguruan Tinggi di Indonesia". *Proceeding Seminar Nasional & Call for Paper*. FE Univ. Muhammadiyah Sidoarjo, 19 Pebruari 2011. ISBN: 978-602-98739-0-0
- Spender J.C. and R.M. Grant, (1996). Knowledge and the Firm: Overview, *Strategic Management Journal*, Winter Special, Issue 17, pp.5-9.
- Stewart, T.A. (1997), *Intellectual Capital: The New Wealth Of Organizations*, Doubleday/Currency: New York.
- Solikhah, Badingatus. (2010). *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan dan Nilai Pasar pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia*. Tesis. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Suyanto, (2012), *Insiatif Teknologi Indonesia masih rendah*, Batam

- Tarigan, (2010). *Analisis Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2010*
- Tovstiga dan Tulugurova, (2009). *Intellectual capital practices: a four-region comparative study*
- Tseng, Chun-Yao dan Yeong-Jia James Goo. (2005). "Intellectual Capital and Corporate Value in an Emerging Economy : Empirical Study of Taiwanese Manufacturers." *R&D Management*. Vol 35, No. 2
- Ulum, I. (2008). *Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di Indonesia*. Call for paper Simposium Nasional Akuntansi XI. Ikatan Akuntan Indonesia. Pontianak.
- Wang dan Chang, (2005), Intellectual Capital and Performance in Causal Model., *Journal Intellectual Capital* 6 (2). PP.23-36
- Yamane, (1993), Computation of Mean- Semivariance Efficient Sets by the Critical Line Algorithm, *Annuals of Operation Research*, 45, 303-317.